



# ANALISIS FAKTOR LAYAK BERITA KRIMINAL PADA PORTAL ONLINE RIAU.ANTARANEWS.COM

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi ( S.I.Kom) Fakultas Dakwah Dan  
Komunikasi Uin Suska*

Oleh:

AMERITA

NIM: 11643202833

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amerita  
NIM : 11643202833  
Judul : Analisis Faktor Layak Berita Kriminal pada Portal Online Riau.antaranews.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP.198111182009011006

### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, M.Si  
NIP.197101222007011016

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, M.Pd  
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810113 201101 1 004

Penguji IV,

Musfiqiy, M.Si  
NIP. 197212012000031003

**ANALISIS FAKTOR LAYAK BERITA KRIMINAL PADA  
PORTAL ONLINE RIAU.ANTARANEWS.COM**

Disusun Oleh:

**AMERITA**  
**11643202833**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 20 April 2021.

Pembimbing,



**Dr. Muhammad Badri M.Si**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**

Mengetahui:  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
**NIP. 196911181996032001**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 April 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Amerita  
NIM : 11643202833  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Layak Berita Kriminal pada Portal Online Riau.ANTARANEWS.com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

**Dr. Muhammad Badri M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004





## LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AMERITA

NIM : 11643202833

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 29 Mei 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Faktor Layak Berita Kriminal pada Portal Online Riau [antaranews.com](http://antaranews.com)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2021

METERAI TEMPEL  
BCEBAJX292202963  
AMERITA

## ABSTRAK

Nama : Amerita  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : Analisis Faktor Layak Berita Kriminal pada Portal Online  
riaau.antaranews.com

Dalam penulisan berita seorang wartawan ataupun redaktur harus menyadari pentingnya kelengkapan unsur dan nilai berita yang akan disiarkannya agar berita yang terbit mampu memenuhi standar kelayakan berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor kelayakan sebuah berita kriminal pada portal online [riau.antaranews.com](http://riau.antaranews.com). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian adalah seorang wartawan dan redaktur. Hasil penelitian menemukan bahwa redaktur ANTARA Riau menerapkan enam indikator nilai berita yang mutlak dimuat dalam berita meliputi; penting, memiliki dampak yang besar, tepat waktu, populer atau terkenal, dekat, dan kemanusiaan. Dalam menerapkan keenam indikator tersebut, ada indikator yang penerapannya tidak sempurna. Dalam indikator tepat waktu, wartawan dan redaktur ANTARA Riau masih mengalami keterlambatan. Peristiwa yang terjadi tiga hari lalu masih akan tetap ditulis dan diterbitkan meskipun sudah lewat jam tayangnya. Untuk memaksimalkan portal online ANTARA Riau, diperlukan kecepatan dalam penulisan dan penerbitan berita agar pembaca tidak beralih ke media lain yang selalu *update*.

**Kata kunci :** Layak berita, nilai berita, ANTARA Riau, media online.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Amerita**

**Department : Communication of Science**

**Judul : The Worthiness Of Criminal News Analysis in Online Website of [riau.antaranews.com](http://riau.antaranews.com)**

In news writing, a journalist or editor must be aware of the importance of the completeness of the elements and value of the news to be broadcast so that the published news is able to meet the newsworthiness standards. This study aims to find out what are the feasibility factors for a crime news on the online portal [riau.antaranews.com](http://riau.antaranews.com). This study used descriptive qualitative method. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The resource persons in this research are journalists and editors. The results of the study found that the editor of ANTARA Riau applied six news value indicators that absolutely must be included in the news including; significance, magnitude, time, prominence, proximity, and human interest. In applying the six indicators, there are indicators whose implementation is not perfect. In terms of punctuality, ANTARA Riau journalists and editors are still experiencing delays. The events that happened three days ago will still be written and published even though it is past its broadcast time. To maximize the ANTARA Riau online portal, speed in writing and publishing news is needed so that readers do not switch to other media that are always updated.

**Keywords:** *News worthiness, news values, ANTARA Riau, online media.*





## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas kebelaikannya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang sangat menguras waktu, tenaga, dan pikiran ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah 'Shallallahu 'Ala'hi wa Sallam yang telah menjadi sosok yang selalu penulis dambakan untuk bertemu serta panutan dalam kehidupan sehari – hari.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama dan peran orang – orang hebat yang ada di sekeliling penulis, yang dengan ikhlas telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pikirannya demi tercapainya tujuan penulisan skripsi ini. Rasa terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Terimakasih kepada Ayah yang telah menyumbangkan banyak hartanya untuk menyekolahkan penulis hingga sampai di titik ini dan karena selalu marah tanpa sebab yang membuat penulis ingin segera mencari pekerjaan. Terimakasih kepada Ibu yang telah tak henti – hentinya bertanya perihal kapan wisuda sehingga karenanya membuat penulis semakin tertekan dan ingin segera menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr.KH. Akhmat Mujahidin, M.Ag, M.Ag. Wakil Rektor I Drs. Suryan A. Jamrah, M,A Mpd. Dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, Ph.D serta seluruh jajaran dan pegawai selingkungan Rektorat. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr.Nurdin M.A, Wakil Dekan I Dr.Masduki Afandi, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni, M. Ag serta seluruh jajaran dan pegawai selingkungan fakultas Terimakasih kepada Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU Ibu Dra. Atjih Sekaesih M.Si dan sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.bapak Yantos M.Si serta seluruh jajaran dosen dan pegawai sejurusan Ilmu Komunikasi





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terimakasih kepada Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku pembimbing penulis karena sudah memberikan respon yang sangat cepat dan akurat sehingga penulis sering membanggakannya kepada teman – teman lain yang punya pembimbing lamban. Juga tak bosan – bosannya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menulis tugas akhir ini.

Terimakasih kepada Bapak Suhaimi selaku penasehat akademik penulis.

Terimakasih kepada jajaran tugas ANTARA Riau, terutama Bapak Riski Maruto selaku Kepala Biro, dan Ibu Frislida selaku wartawan dan mentor saat magang, serta Bapak Darto yang tidak pernah sekalipun tidak tersenyum kepada kami.

8. Terimakasih kepada diri penulis sendiri karena masih bisa diajak kerjasama dan sangat bisa diandalkan.

9. Terimakasih kepada Enggar, Kenanteng, Nakuldo, Maneuver dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

10. Terimakasih kepada abang January Ananda Putra yang senantiasa menjadi panutan dan inspirasi bagi Ame di dunia pendidikan.

11. Terimakasih kepada Next Level; Niza, Lylyns, Dipa, Isti, Eci, Meme, Anisa, Nesah, Pika, dan Uci, you guys are the best!

12. Terimakasih kepada Savira Handani yang selalu hadir di setiap suasana, you are irreplaceable!

13. Terimakasih kepada Aa Irfan Lutfiansyah karena sudah hidup di bumi, sebab akan memakan waktu yang sangat banyak untuk mengunjungi jika kamu hidup di mars. Sementara aku selalu merindukanmu.

14. Terimakasih kepada dan Puguh Pujo Pangestu, Nurfadilla Agustina dan Silvina Rahmadiyah yang sudah menjadi teman baik sejak awal perkuliahan.

15. Terimakasih kepada teman – teman magang dan penelitian, Anisatul Husna, Salman Alfasri, dan Windani Gurning.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. And the last special thanks to The 1975 (Matty Healy, George Daniel, Ross Macdonald dan Adam Hann) for your existence and your music. It does really help especially in times of need.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun memberikan pemahaman. Meski demikian penulis berharap ada setitik manfaat bagi pembaca yang bisa diambil dari skripsi ini.

Pekanbaru, 20 April 2021

Amerita Syahrial  
11643202833



## DAFTAR ISI

<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori .....	14
2.3 Konsep Operasional.....	25
2.4 Kerangka Pikir.....	27
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5 Validasi Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV.....</b>	<b>33</b>
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>33</b>
4.1 Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Media ANTARA Riau .....	33
4.2 Visi & Misi ANTARA Riau.....	36
4.3 Struktur Perum LKBN ANTARA Biro Riau.....	37
<b>BAB V .....</b>	<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>39</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	39
5.2 Analisis Data.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Secara etimologis, istilah jurnalistik pertama kali diperkenalkan dalam bahasa Perancis ‘journ’ yang berarti laporan harian. Jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan peristiwa – peristiwa penting setiap harinya yang diinformasikan ke khalayak.<sup>1</sup>

Laporan peristiwa tersebut ditulis oleh seorang jurnalis atau wartawan yang bertugas mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan berita.<sup>2</sup> Dalam menjalankan tugasnya, wartawan berpedoman kepada Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) yang merupakan bentuk dari kemerdekaan pers yang juga berperan sebagai perlindungan dan acuan kepada wartawan dalam menjalankan tugasnya mencari informasi.

Dalam perwujudan kemerdekaan pers, wartawan Indonesia menyadari adanya tanggung jawab sosial serta keberagaman masyarakat sehingga diperlukan kehati-hatian dalam menulis berita.<sup>3</sup>

Wartawan, jurnalis, reporter, pewarta, adalah orang-orang yang terlibat dalam pengolahan berita, mulai dari mencari, menulis dan menyiarkannya di media massa. Tak hanya itu, pekerjaan mereka dibantu oleh segenap jajaran redaksi yang turut andil dalam berjalannya sebuah media.<sup>4</sup>

Seorang wartawan hendaknya terampil dalam menulis, karena masalah kemampuan menulis di kalangan wartawan media dapat menimbulkan

<sup>1</sup> AS Haris Sumadiria. *BAHASA JURNALISTIK Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), h. 4

<sup>2</sup> R. Masri Sareb Putra. *TEKNIK MENULIS BERITA & FEATURE* (Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 2006), h 5

<sup>3</sup> Zaenudin HM. *THE JOURNALIST* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 216

<sup>4</sup> Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik terapan* ( Bandung : Batic Press, 2002 ), hal. 6



masalah, Kepiawaian seorang wartawan dalam menulis menjadi aspek utama dan faktor bisa tidaknya seseorang menjadi wartawan profesional.<sup>5</sup>

Wartawan atau reporter merupakan faktor terpenting dalam seluruh proses pembuatan berita. Dimulai dari penempatan yang disesuaikan dengan jangkauan wartawan itu sendiri sehingga jarak kediaman dan tempat peristiwa terjadi tidak membutuhkan waktu lama untuk ditempuh, dilanjutkan dengan peliputan yang juga diberi arahan oleh seorang koordinator liputan hingga menulis berita. Apakah dia bekerja di daerah ataupun meliput jalannya perkembangan dunia. Agar proses peliputan berjalan efektif, wartawan harus menguasai setiap tempat yang diujungnya guna mencari informasi yang nantinya akan dijadikan berita. Kadang-kadang caranya tidak lebih dari wawancara; Namun tak jarang mereka harus turun di medan perang seperti; area kebakaran hutan, area bencana alam dan tempat-tempat berbahaya lainnya sehingga dibutuhkan wartawan yang cerdas dan mampu bertindak layaknya seorang intelijen dalam menyelidikannya.<sup>6</sup>

Dalam menulis berita, wartawan hendaknya secara konsekuen menerapkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PEBI) yang disempurnakan. Dalam bidang hukum atau kriminal, para jurnalis menulis berita yang sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik, karena jika tidak, semua yang ditulisnya tentang hukum tidak akan bisa dipahami dan diserap arti dan maksudnya oleh khalayak pembaca, penulis, dan pendengar.<sup>7</sup>

Beberapa ketentuan dalam menulis berita hukum kriminal yakni wartawan harus selalu menjunjung tinggi azas praduga tak bersalah (*presumption of innocence*) serta Kode Etik Jurnalistik, khususnya ketentuan pasal 3 ayat 4 yang menjelaskan kebijakan wartawan dalam menulis berita hukum yang berkaitan dengan seseorang yang tersangkut dalam suatu perkara namun belum dinyatakan

<sup>5</sup> Zaeudin HM. *THE JOURNALIST* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 18-19

<sup>6</sup> Kustadi Suhandang. *Pengantar Jurnalistik : Seputar Organisasi, Produk, dan Kode etik* (Bandung: Penebit Nuansa, 2004), h. 55

<sup>7</sup> AS Haris Sumadiria. *BAHASA JURNALISTIK Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), h. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



bersalah oleh pengadilan. Dalam rangka kebijaksanaan yang dikehendaki oleh Kode Etik Jurnalistik ini, pers dapat saja menyebut lengkap nama tersangka atau tertuduh untuk kepentingan publik. Tetapi dalam hal ini hendaknya wartawan tetap harus memerhatikan prinsip adil, memberitakan kedua belah pihak atau *cover both sides*.<sup>8</sup>

Berita kriminal hampir dijumpai di semua surat kabar. Seorang kriminal adalah orang yang melakukan kejahatan atau perbuatan melanggar hukum, perbuatannya disebut kriminalitas.<sup>9</sup>

Berita kriminal adalah berita seputar tindak kejahatan berupa perbuatan keji yang melanggar hukum seperti pemerkosaan, pencabulan, penipuan, korupsi, penyelewengan dan apa saja yang sifatnya melanggar nilai moral dan norma sosial dan kesusilaan yang dianut masyarakat Indonesia.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara pra riset yang penulis lakukan dengan wartawan Antarariau.com pada 20 Mei 2020 terdapat beberapa poin penting yang akan penulis jadikan acuan penelitian :

1. Riau.antaranews.com tidak menerima dan menyiarkan berita yang di dalamnya tidak terdapat keterangan dari pihak - pihak terkait dan pihak yang menanganinya. Artinya, apabila terjadi peristiwa kriminal, riau.antaranews.com menuntut keterangan kepolisian dimuat di dalam berita dan tidak hanya keterangan saksi saja.<sup>11</sup>

2. Riau.antaranews.com juga tidak menyiarkan berita perampokan, pencurian dan sejenisnya dengan angka kerugian rendah. Artinya, apabila kerugian yang dialami korban tidak terlalu tinggi, maka tidak perlu

<sup>8</sup> AS Haris Sumadiri. *BAHASA JURNALISTIK Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), h. 196-197

<sup>9</sup> Vera Atisa. *Analisa Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pembuatan Berita Kriminal di Harian Umum Sriwijaya Post* (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Palembang, 2014) hal. 40

<sup>10</sup> Setia Willing Barus. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2011) hal. 214-215

<sup>11</sup> Hasil pra riset dengan wartawan Antara Riau, 20 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diberitakan. Akan tetapi, apabila perampokan dan pencurian tersebut mengandung kekerasan yang berakibat pembunuhan, cedera, dan sebagainya maka layak disiarkan.<sup>12</sup>

Ketentuan mengenai penulisan berita sadis sudah diatur di dalam Kode Etik Wartawan Indonesia pasal 4 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyiarkan informasi yang bersifat bohong, fitnah, sadis dan cabul serta tidak menyebutkan identitas korban kejahatan asusila.” Berikut penjelasan mengenai Kode Etik Wartawan Indonesia pasal 4 :

1. Bohong dalam artian sesuatu yang sebenarnya sudah diketahui wartawan namun ia tetap memberitakannya sekalipun bertentangan dengan fakta di lapangan.
  2. Fitnah berupa tuduhan yang dilayangkan kepada sebuah pihak baik berupa individu, kelompok atau pun organisasi tanpa dasar yang jelas oleh wartawan dengan niat buruk untuk menggulingkan sesuatu atau atas dasar opini wartawan itu sendiri.
  3. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan misalnya dengan tidak memberikan sensor pada hal-hal yang seharusnya tidak ditampilkan dalam berita.
- Cabul; menggambarkan tingkah laku berbau seksual yang ditampilkan dengan gambar atau tulisan yang dimaksudkan untuk membangkitkan birahi.
- Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.<sup>13</sup>

Setiap butir Kode etik jurnalistik memiliki kaitan langsung terhadap tingkah laku dan nilai moral wartawan baik yang bekerja di bawah naungan sebuah media mau pun yang sifatnya contributor (freelance). Setiap pelanggaran

<sup>12</sup> Hasil pra riset dengan wartawan Antara Riau, 20 Mei 2020

<sup>13</sup> G. Gawi, A. Aminulloh, and E. Yasak, ‘Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang’, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi*, vol. 6, no. 1 (2017), p. 101770, <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/366>.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas kode etik ini akan dikenakan sanksi hukum yang sudah ditetapkan oleh pers. Paruh pada kode etik jurnalistik dan undang-undang pers merupakan wujud profesionalitas seorang wartawan dalam mengemban mandatnya sebagai penyampai kebenaran, penyambung lidah masyarakat, dan pemantau berjalannya pemerintahan. Menjalankan semua kegiatan yang berkaitan dengan jurnalistik sesuai dengan kode etik dan undang-undang artinya seorang wartawan telah bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun masyarakat yang menjadi target informasinya. Penerapan Kode Etik Jurnalistik didasari pada peraturan yang telah diatur pemerintah agar berjalannya kegiatan jurnalistik sesuai dengan hukum yang ada guna melindungi wartawan, objek pemberitaan dan pembaca, dari apa pun yang sifatnya bukan kebenaran dan tidak pantas. Hal ini juga menjadi acuan bagi wartawan dalam berperilaku dan bermoral dalam melaksanakan pekerjaannya di bidang jurnalistik.<sup>14</sup>

Selain itu, selama observasi yang penulis lakukan selama bekerja di ANTARA selama dua bulan sebagai wartawan, penulis menemukan beberapa kendala saat meliput dan menulis berita. Hal ini karena ANTARA memberlakukan aturan penulisan berita kriminal yang sangat kompleks; yakni dimuatnya seluruh nilai berita ditambah dengan pernyataan narasumber yang memiliki otoritas/wewenang untuk mengkonfirmasi suatu kejadian perkara.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi tersebut, penulis tertarik meneliti mengenai faktor yang menjadikan sebuah berita kriminal layak diterbitkan, karena hal ini juga bersangkutan dengan penggunaan kalimat hukum yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Maka dari itu penulis akan meneliti **“ANALISIS FAKTOR LAYAK BERITA KRIMINAL PADA PORTAL ONLINE RIAU.ANTARANEWS.COM”**

## 1.2 Penegasan Istilah

<sup>14</sup> Gabriel Gawi “PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM SURAT KABAR HARIAN SURYA MALANG” Jurnal Ilmu Sosial dan Politik. Vol. 6 No. 1, 2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis:

Menurut KBBI, analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>15</sup>

Layak berita:

Adalah standar kepantasan sebuah berita agar memenuhi syarat untuk dapat diberitakan pers kepada khalayak. Layak berita adalah persyaratan awal sebelum menulis berita jurnalistik.<sup>16</sup>

Berita Kriminal:

Gabungan dari kata berita dan kriminal. Berita adalah keterangan tentang peristiwa, informasi, kabar.<sup>17</sup> Sedangkan kriminal adalah hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran hukum yang pelakunya dapat dihukum secara pidana apabila terbukti bersalah. Jadi, berita kriminal adalah peristiwa tentang kejadian yang bersangkutan dengan kejahatan dan hukum.<sup>18</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Apa saja faktor yang menentukan standar kelayakan berita kriminal pada portal online riau.antaranews.com agar dapat diterbitkan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor kelayakan sebuah berita kriminal pada portal online riau.antaranews.com.

### 1.5 Manfaat Penelitian

a. Teoritis

<sup>15</sup> <https://kbbi.web.id/analisis>

<sup>16</sup> Tim Prima Pena. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gita Media Press

<sup>17</sup> Tim Prima Pena. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gita Media Press

<sup>18</sup> ibi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada ilmu jurnalistik, khususnya tentang faktor kelayakan sebuah berita pada media massa.

Untuk menambah wawasan dan cakrawala berpikir dalam kajian ilmiah serta mengembangkan dan memperdalam pengetahuan bagi peneliti.

#### b. Praktis

Penelitian ini sebagai bahan informasi dalam memahami faktor kelayakan sebuah berita pada media massa serta tata cara penulisan berita kriminal yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Indonesia (KEJI).

### 1.6 Sistematika Pembahasan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **BAB VI : PENUTUP**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Pada kajian terdahulu ini, peneliti berharap dapat melihat perbandingan, perbedaan, serta tingkat kesamaan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Begitu pula dengan kekurangan pada penelitian sebelumnya yang diharapkan bisa memberikan perkembangan terhadap ilmu pengetahuan.

Penelitian oleh Fitri Meliya Sari dengan judul jurnal **Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia**.<sup>19</sup> Tujuan penelitiannya adalah untuk melihat penerapan kode etik jurnalistik pada berita kriminal di Harian Serambi Indonesia dengan metode penelitian analisis isi dengan teknik dokumentasi yang mengumpulkan data. Hasil penelitian diketahui bahwa ada 3 sampel berita kriminal Harian Serambi Indonesia yang diberi kode oleh pengkoding (hakim atau pembanding) yang dimasukkan ke dalam 5 kategori yang telah ditetapkan peneliti.

Penelitian oleh Nora Meilinda Hardi dengan judul jurnal **TINGKAT KEPATUTAN BERBAHASA JURNALISTIK PADA JURNALISME ONLINE DI SITUS DETIKBANDUNG.COM**.<sup>20</sup> Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pelanggaran apa saja yang biasanya dilakukan oleh media online dalam penulisan berita dan bagaimana penerapan kaidah bahasa jurnalistik pada jurnalisme online di situs Detik Bandung ditinjau dari struktur kalimatnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode teknik analisis isi. Hasil penelitian dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Berita Langsung (Straight News)

<sup>19</sup> Fitri Meliya Sari et al., 'Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia', *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 2 (2014), pp. 131–9.

<sup>20</sup> Eunice S. Han and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9 (2019), pp. 1689–99.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Kanal News di situs Detik Bandung, mengedepankan unsur muatan informasi yang efektif. Secara rinci kesimpulan tersebut dapat terlihat pada stuktur kalimat dalam Berita Langsung (Straight News) pada Kanal News di Situs detik Bandung yang lebih banyak menggunakan struktur kalimat sederhana. Kalimatnya singkat, padat dan jelas.

Penelitian oleh Septyana Yundri dengan judul jurnal **IMPLEMENTASI BAHASA JURNALISTIK PADA PEMBERITAAN HUKUM DAN KRIMINAL PORTAL BERITA WWW.GORIAU.COM**<sup>21</sup> Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui standar sistematika penulisan berita yang berlaku di portal berita GoRiau.com dan mengetahui penerapan Bahasa jurnalistik pada pemberitaan Hukum dan Kriminal portal berita GoRiau.com. Selain itu, manfaat dari penelitian ini secara akademis dapat memperkaya kajian ilmiah ranah komunikasi. Metode penelitian yang dipilih oleh Septyana Yundri adalah penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa Portal Berita GoRiau.com tidak memiliki standar sistematika khusus dalam penulisan beritanya. Tetapi standar sistematika yang digunakan mengikuti kaidah umum yang juga berlaku pada media massa lain, seperti mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bahasa Jurnalistik dan Kode Etik Jurnalistik.

Penelitian oleh A Yoseph Wihartono dengan judul jurnal **Bentuk Reciprocity Dalam Produksi Berita Kriminal (Kajian Kriminologi Budaya Terhadap Redaksi Pos Kota)**.<sup>22</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seperti apa bentuk hubungan *reciprocity* (timbal balik) antara

<sup>21</sup> Septyana Yundri, 'Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita www.goriau.com', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, vol. 5, no. 1 (2018), pp. 1–7, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/17228>.

<sup>22</sup> Universitas Indonesia, 'Bentuk Reciprocity Dalam Produksi Berita Kriminal (Kajian Kriminologi Budaya Terhadap Redaksi Pos Kota)', *Jurnal Kriminologi Indonesia*, vol. 13, no. 2 (2018), pp. 63–76.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnalis kriminal Redaksi Pos Kota online dan narasumber polisi dalam pembuatan berita kejahatan. Hal itu bertujuan untuk melihat bagaimana pola pemberitaan polisi dalam kerangka news framing. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa polisi memberi keuntungan kepada jurnalis kriminal dengan cara memberikan informasi dan data primer sebagai bahan berita. Sebaliknya, hal yang dilakukan oleh jurnalis kriminal untuk memberi keuntungan terhadap insitusi kepolisian adalah dengan melakukan pemberitaan yang menunjukkan citra positif polisi, yaitu dengan mem-framing berita-berita yang berkaitan dengan institusi kepolisian.

Penelitian oleh Mitha Mayestika Kuen dan Yuweni Puji Saputri dengan judul jurnal **ANALISIS ISI SENSASIONALISME BERITA KRIMINAL (STUDI KASUS PROGRAM INEWS DAN KOMPAS SULSEL)**.<sup>23</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penyajian pemberitaan kriminalitas pada program berita Inews Sulsel dan Kompas Sulsel. Selain itu untuk mengetahui ada/tidaknya kecenderungan tingkat sensasional dalam berita kriminal pada program berita Inews Sulsel dan Kompas Sulsel. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian analisis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pola penyajian berita pada Inews Sulsel dan Kompas Sulsel dalam paket berita kisruh Kerajaan Gowa, keduanya sama – sama menggunakan format VO/SOT dan Format Paket. Dimana paket berita yang ditayangkan merupakan laporan berita lengkap dan telah melalui editor berita dalam tahap produksinya.

Penelitian oleh William Wijaya Thomas dengan judul jurnal **Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Dalam Berita Kampanye**

<sup>23</sup> MITHA MAYESTIKA KUEN YUWENI PUJI SAPUTRI, 'Jurnal Ilmiah Paranata Edu Volume 1 No 1 , Maret 2019 ISSN : 2656-6788 OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK DALAM PERSPEKTIF NEW PUBLIC Jurnal Ilmiah Paranata Edu Volume 1 No 1 , Maret 2019 ISSN : 2656-6788', *Jurnal Ilmiah Paranata Edu*, vol. 1, no. 1 (2019), pp. 1–13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pemilihan Umum Calon Kepala Daerah Jawa Timur Periode 2014-2019 di TVRI Jawa Timur.**<sup>24</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mempertegas posisis kode etik yang menjadi standar moral wartawan yang masih rentan untuk dilanggar. Metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis isi. Dalam hasil penelitian dapat diketahui adanya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik terkait berita kampanye pilkada Jawa Timur 213 dari total 42 berita yang dianalisis, yang disiarkan TVRI Jawa Timur. Dalam berita itu, telah dilanggar pasal 1 dan 3 yakni berkenaan dengan penemuan peneliti adanya berita yang tidak melakukan verifikasi terhadap pihak - pihak terkait informasi yang ada. Selain itu, ada pula berita yang cenderung tidak berimbang atau dikenal dengan istilah *cover both side*, karena berita tersebut hanya menampilkan keterangan dari salah satu pihak terkait bukannya kedua belah pihak ketika ada konflik yang terjadi di antara kedua nya.

7. Penelitian oleh Afridah dengan judul jurnal **Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di "Lampu Hijau"**.<sup>25</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pemberitaan tentang perempuan yang kerap mensubordinasikan perempuan dilihat dari penggunaan bahasa yang seksis dan bias gender. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui keberimbangan berita, isi berita dan pelanggaran identitas korban serta diskriminasi perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi. Dari hasil penelitian dapat dijabarkan bahwa pada dimensi keberimbangan berita, indikator yang melakukan pelanggaran paling banyak yaitu berita disertai pendapat

<sup>24</sup> Widiyanti Wijaya Thomas, 'Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Dalam Berita Kampanye Pemilihan Umum Calon Kepala Daerah Jawa Timur Periode 2014-2019 di TVRI Jawa Timur', *Jurnal E-Komunikasi*, vol. 3, no. 1 (2015), pp. 1-12, <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/3837/3535>.

<sup>25</sup> Afridah, *This study discusses the violation of journalistic ethics on news of sexual violence against women in the "Lampu Hijau" during (2014)*, pp. 1-8, <https://media.neliti.com/media/publications/109543-ID-pelanggaran-kode-etik-jurnalistik-pada-p.pdf>.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi wartawan sebanyak 111 berita atau 74% dari 150 berita yang diteliti.

Penelitian oleh Moch Umar Syarifuddin, Arif Darmawan dan Tri Yulianti dengan judul jurnal **ANALISIS FAKTOR LAYAK BERITA PADA SURAT KABAR JAWAPOS**.<sup>26</sup> Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadikan sebuah berita layak untuk membantu redaktur JawaPos.com dalam memilih berita yang pantas disiarkan, dan apakah berita itu nantinya sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Metode penelitiannya adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari 30 berita yang diteliti, tidak terdapat satupun kata sadis dan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik yang ditemukan. Maka dapat disimpulkan bahwa JawaPos.com sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam penulisan berita

9. Penelitian oleh Anwar Riksono Dian Nugroho dengan judul jurnal **Ketidakadilan dalam Informasi Kriminal (Wacana Pembanding Aktor Berita Kriminal di Headline Surat Kabar Koran Merapi)**.<sup>27</sup> Penelitian ini bertujuan untuk bisa menyentuh sisi konteks dalam proses analisis berita di surat kabar Koran Merapi dalam menulis berita di tengah ketatnya persaingan dan situasi kebebasan akan informasi yang semakin luas dan tuntutan media semakin tinggi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam pemberitaan di Koran Merapi ditemukan kecenderungan untuk melabelisasi pelaku yang digunakan untuk menunjukkan realitas kriminal yang sedang diberitakan.

<sup>26</sup> Untag Surabaya, <sup>1</sup>Moch Umar Syarifuddin S.I.Kom., alumni Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya <sup>2</sup>Prof. Dr. Arif Darmawan, SU., dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya <sup>3</sup>Dra. Tri Yulianti, M.Si., dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya (2017), pp. 1-6.

<sup>27</sup> Anwar Riksono Dian Nugroho, 'Ketidakadilan dalam Informasi Kriminal (Wacana Pembandingan Aktor Berita Kriminal di Headline Surat Kabar Koran Merapi)', *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, vol. 5, no. 1 (2013), pp. 99-116.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya menggunakan kategorisasi "Empat Pemerkosa". Dan kata 'pembunuh' tidak hanya menampilkan aktor tersangka yang menjadi fokus berita tetapi sebenarnya menggambarkan realitas yang sedang disajikan oleh wartawan adalah peristiwa pembunuhan.

10. Penelitian oleh Harmin Hatta dengan judul jurnal **TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN WARTAWAN TERHADAP KODE ETIK JURNALISTIK (WARTAWAN KOTA MAKASSAR)**<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelanggaran Kode Etik Jurnalistik yang dilakukan wartawan dalam kesehariannya dalam menjalankan tugas. Metode penelitiannya adalah kualitatif dengan metode penunjang observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa wartawan yang berada di Makassar mengetahui tentang Kode Etik Jurnalistik. Selain itu, mereka juga selalu menjadikan Kode Etik Jurnalistik sebagai acuan dalam menjalankan tugasnya.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan akan berfokus pada semua berita kriminal yang ada di portal Antara Riau dengan mengambil beberapa sampel. Penulis akan meneliti tentang bagaimana seharusnya cara penulisan berita kriminal yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik sehingga layak diterbitkan oleh *gatekeeper* dan apakah ada pelanggaran Kode Etik Jurnalistik yang terdapat di portal Antara Riau. Subjek penelitian yang penulis ambil adalah *gatekeeper* yang memiliki wewenang untuk memilah berita yang layak diterbitkan dan apa saja faktor yang harus dipenuhi agar berita layak terbit.

<sup>28</sup> Harmin Hatta, 'Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Wartawan Terhadap Kode Etik Jurnalistik (Wartawan Kota Makassar)', *Jurnal Jurnalisa*, vol. 4, no. 2 (2018), pp. 241–55.



## 2.2 Landasan Teori

### A. Teori Gatekeeper

Konsep *gatekeeping* (baca McQuail and Windahl, 1993:166) diambil dari asumsi dasar bahwa informasi selalu mengalir sepanjang saluran tertentu melalui *gate areas*, di mana keputusan dibuat dengan aturan tidak memihak. Umumnya hal ini disebut independen. Media diharapkan tidak memihak atau condong ke satu sisi untuk bisa disebut independen. Secara personal dilakukan oleh seorang *gatekeeper* (penjaga gerbang), yang bertugas mengizinkan informasi masuk atau tidak untuk diteruskan dalam saluran tertentu.<sup>29</sup>

Kata *gatekeeper* diperkenalkan pertama kali dalam buku Kurt Lewin, seorang psikologi berkebangsaan Australia lewat bukunya *Human Relations* (1947). Istilah ini merupakan istilah yang diadopsi dari kajian sosiologi. Di dalam komunikasi massa dengan salah satu elemennya adalah informasi, mereka yang bertugas untuk mempengaruhi informasi disebut *gatekeeper*. John R. Bittner (1996) mengistilahkan *gatekeeper* sebagai individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa).<sup>30</sup>

Tanpa disadari, *Gatekeeper* menentukan nilai - nilai berita atau news value dalam proses pemilihan dan penyiaran berita. Galtung dan Ruge (McQuail, 2010:310), menjabarkan 3 (tiga) nilai berita yang mempengaruhi pemilihan berita.<sup>31</sup>

#### 1. Organisasi (*Organizational*)

Faktor organisasi merujuk pada situasi di mana berita harus terorganisir dan terdapat bias terhadap peristiwa dan berita yang sesuai dengan

<sup>29</sup> Universitas Kristen Petra, *Gatekeeper dan partisipasi publik* (1994).

<sup>30</sup> Nu'udun. *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 119

<sup>31</sup> Harry Fajar Maulana, 'Konstruksi Citra Kota Makassar: Studi Kasus Pemberitaan Program Pemerintah Kota Makassar di Media Online Tribuntimur.com dan Pojoksulsel.com', *Universitas Hasanuddin* (2017).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu dan susunan pemilihan dan proses transmisi ulang. Hal ini mendukung peristiwa yang terjadi di dekat fasilitas peliputan dengan ketersediaan narasumber yang terpercaya.

## 2. Keterikatan Aliran (*Genre-related*)

Faktor keterkaitan aliran meliputi peristiwa yang sesuai dengan ekspektasi audiens dan dapat dengan segera digantikan dengan istilah yang mudah diinterpretasikan.

## 3. Sosial Budaya (*Socio-cultural*)

Faktor sosial budaya mempengaruhi dasar proses pemilihan berita asing yang terfokus pada individu dan melibatkan ketertarikan dalam kaum elit dan peristiwa negatif, kekerasan dan dramatis.<sup>32</sup>

Sementara itu, Shoemaker (dalam Stacks & Salwen, 2009) membahas konteks *gatekeeping* dengan menyebutnya sebagai *levels of media gatekeeping*. Artinya setiap media terbagi dalam beberapa level yang mempengaruhi isinya. Pertama, level individu di mana setiap wartawan berkewajiban menyeleksi peristiwa yang layak diangkat jadi berita. Kedua, level rutinitas media, di level ini mencakup keseluruhan aturan dan kebijakan internal media beserta jajaran redaksionalnya. Ketiga, level organisasi, di mana faktor eksternal seperti pengiklan dan sponsor turut menentukan bagaimana informasi diatur. Terakhir, level masyarakat atau ideologi dimana budaya, nilai sosial, kelompok politik, kelompok penekan dan etnik selalu mempengaruhi kriteria pemilihan berita.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> ibid

<sup>33</sup> Dr. Ido Prijana Hadi, M.Si, *GATEKEEPER DAN PARTISIPASI PUBLIK*





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nuruddin, dalam bukunya menyebutkan bahwa komunikasi massa, baik itu media online mau pun surat kabar, memiliki ketergantungan yang tak terelakkan dari kontrol seorang *gatekeeper*.<sup>34</sup>

Dalam penerbitan dan perusahaan pers, yang berwenang mengizinkan atau menolak suatu berita untuk dipublikasikan sepenuhnya ada di tangan redaksi. Sedangkan redaktur adalah orang yang bertanggung jawab terhadap isi halaman media. Di setiap media biasanya jumlah redaktur banyak, umumnya berdasarkan bidang berita seperti, redaktur ekonomi, redaktur politik dan redaktur kriminal.<sup>35</sup>

*Gatekeeping* adalah istilah yang digunakan untuk tindakan/kegiatan memutuskan materi berita apa saja yang akan disiarkan dan materi apa saja yang tidak layak disiarkan. orang yang melakukan tindakan ini disebut *gatekeeper*/redaktur.<sup>36</sup>

Teori *gatekeeping* berfokus pada elemen individual dari model: saluran, pesan, kekuatan (internal dan eksternal), media, penerima dan umpan balik. Penjaga gerbang merupakan individu atau bagian kelompok di media yang berusaha menerima dan menelusuri informasi agar tidak terjadi distorsi realitas sebelum menyebarkan informasi dengan melakukan respon dan umpan balik.<sup>37</sup>

*Gatekeeper* terdiri dua jenis, yaitu media dan pemilik media itu sendiri. Dari sisi media sebagai *gatekeeper*, fakta bahwa media memiliki fungsi dan kedudukan yang tinggi bagi masyarakat sehingga setiap butir pemberitaan yang dihasilkan oleh media untuk disajikan kepada pembaca, memiliki pengaruh yang juga amat besar bagi masyarakat. Kemampuan media sebagai kontrol sosial sangat berperan jelas di sini.

<sup>34</sup> Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 12

<sup>35</sup> Zaenuddin HM. *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA, 2011) hal. 71-72

<sup>36</sup> Lela Achlina dan Purnama Suwardi. *Kamus Istilah Pertelevision* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2011) hal. 79

<sup>37</sup> Dwi Aji Budiman, *Analisis Faktor Layak Berita Pada Portal Berita* (2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini dikarenakan media memiliki fungsi sebagai *gatekeeper*. *Gatekeeper* inilah yang berperan penuh untuk menentukan tayangan atau peristiwa apa yang akan ditampilkan di media.<sup>38</sup>

Kendati demikian, sering kali dalam prakteknya, peran *gatekeeper* dimainkan oleh peran lain. *Gatekeeper* tidak dijalankan oleh satu peran khusus melainkan fungsinya bisa dimainkan oleh siapa saja selama orang tersebut bekerja dalam proses penyiaran berita. Disebutkan oleh Nurudin (2007) bahwa *gatekeeper* sebagai penyeleksi berita atau informasi ini seringkali dimainkan oleh reporter, editor film/surat kabar/buku, manajer pemberitaan, penjaga rubrik, kameramen, sutradara, dan lembaga sensor film.<sup>39</sup>

Interaksi yang terjadi antara redaktur dengan wartawan seringkali diawali oleh redaktur. Interaksi ini akhirnya membuat komunikasi ke bawah lebih banyak terjadi. Wartawan lebih banyak menerima masukan dan melaksanakan tugasnya dalam rubrik komunikasi. Hal tersebut menggambarkan bagaimana interaksi antara mereka didominasi oleh redaktur. Meskipun demikian, redaktur dan wartawan berinteraksi mengenai pemberitaan. Peterson (Hout & Jacobs, 2008) mengatakan bahwa berita tersebut dikomunikasikan antara redaktur dan wartawan sehingga produksi berita menjadi proses diskursif dan wartawan menjadi agen interpretatif.<sup>40</sup>

### **Wartawan sebagai *gatekeeper***

Orang yang merangkap tugas dalam melakukan peliputan, wawancara dan pengambilan gambit di lapangan guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah para barisan wartawan. Tulisan dan peristiwa garaoan mereka lah yang nantinya

<sup>38</sup> Nurhanifah "Analisis Gatekeeping di Media Massa" hal 29

<sup>39</sup> Istikomah "Peran Gatekeeper dalam Jurnalisme Radio Merdeka FM dn Suara Surabaya" Jurnal Komunikasi Vol. 4 No. 1

<sup>40</sup> Jurnal Skripsi and Christian Jimmy Julianto, *Interaksi redaktur dengan wartawan rubrik komunikasi bisnis dalam newsroom harian malang post* (2014).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi acuan dalam menentukan berbobot tidaknya media massa tempat mereka bekerja. Tingkat kredibilitas suatu media ada kaitannya dengan kualitas para awak wartawan di lapangan. Karena, jalan tidaknya sebuah media bergantung dengan baik tidaknya, cerdas tidaknya, dan lihai tidaknya wartawan sebagai salah satu ujung tombak sebuah penerbitan. Meskipun setiap berita yang disajikan wartawan nantinya terlebih dahulu melalui proses editing oleh gatekeeper, tetap saja angle (sudut pandang) pemberitaan ada di tangan wartawan. Sehingga mereka sangat menentukan bagaimana peristiwa realitas ditampilkan dan dijabarkan ke dalam tulisan yang di muat media massa, yang akhirnya akan membentuk opini masyarakat tentang realitas tersebut walaupun seringkali melenceng dari keinginan media itu sendiri. Artinya, wartawan tanpa disadari juga berperan sebagai penyunting layak tidaknya sebuah berita diterbitkan. Wartawan juga menulis berita yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Indonesia sehingga ia paham layak tidaknya berita tersebut terbit.<sup>41</sup>

## 2. Redaktur sebagai *gatekeeper*

Redaktur atau *gatekeeper* adalah orang atau sekelompok orang di suatu lembaga yang bertugas untuk menyunting, menyeleksi, mengolah dan menerbitkan sebuah berita yang didapat dari reporter atau wartawan sebelum disebarluaskan ke khalayak. Redaktur juga bertugas untuk memastikan kelayakan sebuah berita tersebut untuk dikonsumsi publik. Ia juga bertanggungjawab atas berita – berita yang telah ia terbitkan.<sup>42</sup>

Dalam sebuah media dan pers, ada lebih dari satu redaktur/*gatekeeper* yang disediakan tim redaksi. Hal ini berkenaan dengan banyaknya jumlah wartawan dan berita yang disajikan setiap hari. Proses penyuntingan itu sendiri memakan waktu sehingga lebih

<sup>41</sup> Darajat Wibawa, 'Meraih Profesionalisme Wartawan', *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, vol. 28, no. 1 (2012), p. 113.

<sup>42</sup> Mutiah Tuty, *Peran Produser Sebagai Gatekeeper Dalam Program News Screen di IDX Channel*, vol. 9, no.1, no. 1 (2018), pp. 59–63, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak gatekeeper akan lebih menghemat waktu. Seorang redaktur biasanya menangani satu rubrik, misalnya rubrik ekonomi, luar negeri, olahraga, dan sebagainya.<sup>43</sup>

### **Pemimpin Redaksi sebagai *gatekeeper***

Pemimpin Redaksi, sering juga disingkat Pimred, bertanggung jawab kepada seluruh aktivitas keredaksian, begitu pula dengan jajaran redaksi yang ada di sebuah media. Pemimpin Redaksi memastikan jalannya media, juga mengawasi kendala-kendala wartawan di lapangan maupun para editor yang ada di kantor semuanya mencakup tanggung jawab Pemimpin Redaksi. Di surat kabar mana pun, Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Di beberapa media, Pimred juga merangkap jabatan sebagai koordinator lapangan, yakni memberi perintah dan penempatan, dan penugasan kepada pasukan wartawan. Kewenangannya yang maha besar ini dimiliki karena dia bertanggung jawab penuh atas segala gugatan yang diterima pihak media apabila sesuatu seperti delik dan lain sebagainya terjadi. Dalam bagian internal perusahaan pers, Pemimpin Redaksi juga memiliki andil yang besar dalam penulisan editorial dan tajuk rencana. Apabila di suatu kesempatan Pemimpin Redaksi berhalangan atau berada dalam suatu kondisi yang tak memungkinkan baginya untuk menulis tajuk rencana, redaktur diperkenankan menggantikannya, selama pergantian ini diketahui oleh Pemimpin Redaksi itu sendiri.<sup>44</sup>

### **B. Teori Hierarki Pengaruh**

Teori ini, seperti ditegaskan dua pengagasnya, adalah teori tentang isi media (media content) dan faktor-faktor pengaruh yang membentuknya.

<sup>43</sup> Nur Hanifah "Analisis Gatekeeping pada Media Massa" hal. 31

<sup>44</sup> Nur Hanifah "Analisis Gatekeeping pada Media Massa" hal. 31

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teorinya, Shoemaker-Reese menjelaskan pengaruh terhadap isi pemberitaan media oleh faktor internal dan eksternal.<sup>45</sup>

Pengaruh ini dibagi ke dalam beberapa level, yaitu individu pekerja media (*individual level*), rutinitas media (*media routines level*), organisasi media (*organizational level*), luar media (*extramedia level*), dan ideologi (*ideology level*).

Sederhananya, teori ini menjelaskan bahwa sebuah media beserta isinya tidak hadir begitu saja, melainkan melaluo proses panjang dan banyak faktor yang kemudian mempengaruhi isi media itu sendiri. Secara eksplisit, teori hirarki pengaruh, menjabarkan bahwa media dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan orang yang bekerja di dalamnya. Mereka tidak netral dan bebas kepentingan, dan seluruh pengaruh itu disalurkan oleh medium yang bebas distorsi, namun merupakan hasil pengaruh kebijakan internal organisasi media dan pengaruh eksternal media itu sendiri.<sup>46</sup>

Sedangkan pengaruh internal yang dimaksudkan adalah adanya unsur kepentingan pemilik media dan semua yang bekerja di dalamnya, termasuk wartawan dan jajaran redaksi. Faktor eksternal merupakan pengaruh yang diberikan pihak luar seperti pemerintah dan masyarakat. Kelima level tersebut akan dibahas secara ringkas satu per satu.<sup>47</sup>

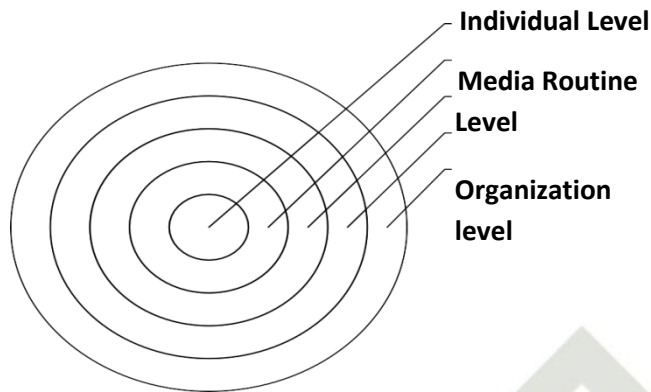
<sup>45</sup> Nanang Krisdianto, "Anomali dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).

<sup>46</sup> Faid Rusdi et al., *KEPEMILIKAN MEDIA DAN URGENSI* (2014), pp. 191–7.

<sup>47</sup> Nanang Krisdianto, "Anomali dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teori Hierarki Pengaruh

- *Individual Level*, setiap wartawan dan seluruh struktur pekerja yang bernaung di sebuah media memiliki karakter masing-masing. Meskipun karakter ini tidak langsung mempengaruhi media tempat mereka bekerja, namun tulisan, pikiran dan sudut pandang mereka berperan penting dalam menentukan profesionalitas mereka dalam menjalankan sebuah media.
- *Media Routines Level*, rutinitas media adalah kebiasaan media dalam mengemas berita. Media rutin dibentuk oleh tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sumber berita (suppliers), organisasi media (processor), dan khalayak (consumers). Sumber berita atau suppliers adalah sumber berita yang didapatkan media untuk pemberitaan. Organisasi media (processor) bisa disebut sebagai redaksi yang mengemas pemberitaan dan selanjutnya dikirim kepada khalayak. Terakhir, khalayak (consumers) adalah konsumen berita yaitu pendengar, pembaca atau penonton.
- *Organizational Level*, pada level ini, segala hal yang berkenaan dengan struktur manajemen keorganisasian juga kebijakan dan tujuan diciptakannya sebuah media menurut teori hirarki pengaruh. Level ini dianggap Shoemaker-Reese lebih berpengaruh pada isi media ketimbang dua level sebelumnya karena kebijakan dipegang pemilik media melalui editor. Jadi,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentu kebijakan dalam menentukan pemberitaan tetap dipegang pemilik media.

- *Extramedia Level*, pengaruh dari luar atau luar organisasi media. Pengaruh-pengaruh itu berasal dari sumber berita, public relation, pengiklan dan penonton, pemerintah, pangsa pasar dan teknologi. Sumber berita memiliki efek sangat besar pada konten media, karena jurnalis tidak bisa menyertakan pada beritanya apa yang mereka tidak tahu.
- *Ideological Level*, Level yang terakhir dalam teori hirarki pengaruh Shoemaker-Reese ini adalah ideologi. Dalam menilai realitas yang disajikan di lapangan, setiap individu diberkahi pikiran. Dalam pikiran tersebut seorang individu menciptakan ideologi yang dipakainya dalam menjalankan kehidupan pekerjaannya. Berbeda dengan level sebelumnya yang tampak konkret, level ideologi ini abstrak. Level ini berhubungan dengan konsepsi atau posisi seseorang dalam menafsir realitas dalam media.<sup>48</sup>

### C. Faktor Layak Berita

Ada ukuran tertentu yang menjadikan sebuah berita layak disebut berita, layak diterbitkan dan layak dibaca oleh pembaca. Karena nya, tidak setiap kejadian bisa dijadikan berita jurnalistik. Ukuran-ukuran tadi bekerja sebagai pembatas di titik tertentu yang harus dipenuhi agar suatu kejadian dan peristiwa dalam masyarakat dapat diberitakan pers. Ini disebut kriteria layak berita (*news value, news worthy*) yaitu layak tidaknya suatu kejadian dalam masyarakat diberitakan oleh pers atau bernilainya kejadian tersebut untuk kepentingan pembaca. Layak berita atau nilai kejadian merupakan persyaratan awal sebelum menulis berita jurnalistik. Hal yang menjadikan suatu kejadian peristiwa sebagai layak

<sup>48</sup> Nana Krisdianto, "Anamoli dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita adalah adanya unsur penting dan menarik dalam kejadian tersebut.<sup>49</sup>

Dengan demikian, setiap surat kabar atau majalah selalu membatasi peristiwa apa saja yang perlu diberitakan. secara umum, kejadian yang dianggap mempunyai nilai berita atau layak berita adalah yang mengandung beberapa unsur berikut ini :

1. *Significance* (penting), yaitu peristiwa yang bernilai penting bagi sebagian besar orang dengan potensi yang besar pula apabila tidak disiarkan, seperti mengalami kerugian dan misinformasi.
2. *Magnitude* (besar), yaitu kejadian yang menyangkut angka – angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik untuk pembaca.
3. *Timeliness* (waktu), yaitu upaya media dalam memberitakan suatu peristiwa ke khalayak dalam kurun waktu yang singkat sehingga informasi yang diterima masyarakat selalu *up to date*.
4. *Proximity* (kedekatan), ada 2 jenis kedekatan yang dimaksudkan di sini, pertama kedekatan psikologis, kedua kedekatan geografis pembaca terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
5. *Prominence* (tenar), yaitu menyangkut hal – hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda, atau tempat.
6. *Human Interest* (manusiawi), yaitu peristiwa yang karena nya mampu menggugah hati dan perasaan pembaca. Tulisan human

<sup>49</sup> Zaenuddin HM. *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA, 2011)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interest diharapkan mampu menguras emosi pembaca agar larut dan terbawa ke dalam penulisan.<sup>50</sup>

### D. Jurnalisme Media Online

Sejak dunia internet berkembang dengan sangat pesat dan canggih, jurnalistik lewat dunia maya pun berkembang dan disebut jurnalisme media online. Jurnalistik media online memiliki sejumlah keunggulan di antara media lainnya. berita yang disampaikan jauh lebih cepat dan *up to date*. Selain itu, berita yang disajikan dapat dengan mudah diakses melalui gawai yang sehari – hari kita gunakan. Pembaca juga bisa langsung memberikan komentar atas berita – berita yang ada melalui kolom komentar. Di Indonesia, perkembangan jurnalistik media online dapat dilihat dari bermunculannya situs – situs berita seperti Detik.com, Okezone.com dan Kapanlagi.com.<sup>51</sup>

Bentuk paling baru dari jurnalisme adalah jurnalisme online. Jurnalisme online memiliki kelebihan - kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar dibanding bentuk jurnalisme konvensional atau tradisional. Kehadiran media online memunculkan generasi baru jurnalistik, yakni jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web yang merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (broadcast journalism – radio dan televisi).<sup>52</sup>

Rafaeli dan Newhagen dalam bukunya mengklasifikasikan 5 perbedaan utama jurnalisme online dan jurnalisme media massa tradisional. Jurnalisme media online diberkahi kemampuan internet untuk menyajikan beragam pilihan media online yang bisa dijadikan acuan

<sup>50</sup> Ashadi Siregar. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media* (Yogyakarta: Kanisius, 1998) hal. 27-28

<sup>51</sup> Zamuddin HM. *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA, 2011) hal. 7-8

<sup>52</sup> Setiawan. *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta Yayasan Obor Indonesia, 2005) hal. 11



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.3 Konsep Operasional

untuk masyarakat. Hal ini membantu masyarakat untuk lebih memahami, dan melihat angle (sudut) pemberitaan dari berbagai sisi. Jurnalistik online memiliki banyak kelebihan yang memberikan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang media konvensional seperti surat kabar.<sup>53</sup>

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses ini disebut konsep operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep.<sup>54</sup>

Dalam teori *gatekeeping* oleh Kurt Lewin, *gatekeeper* dipengaruhi oleh latar belakang diri mereka sendiri, namun tetap disaring lagi oleh aturan perusahaan. Pada level rutinitas media, *gatekeeper* dipengaruhi oleh hal - hal yang menjadi rutinitas dan selalu dilakukan oleh media, seperti nilai berita, dan tetap ada unsur subjektivitas di dalamnya. Pada level organisasi, *gatekeeper* dipengaruhi oleh aturan perusahaan serta pengaruh dari keinginan pemilik media.<sup>55</sup> Sedangkan teori hirarki pengaruh isi media oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese adalah basis dari pengaruh media. Isi media merupakan ranah kajian komunikasi yang amat penting untuk dimasuki. Dengan mempelajari isi media, kita bisa mengerti fenomena tersembunyi mengenai orang - orang dan organisasi yang memproduksi isi media. Kajian tentang isi media juga membantu kita memprediksi dampaknya terhadap khalayak<sup>56</sup>

Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya akan memfokuskan pada unsur kelayakan sebuah berita yang bisa digunakan Antarariau.com sebagai

<sup>53</sup> Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta Yayasan Obor Indonesia, 2005) hal. 137

<sup>54</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011) hal. 177

<sup>55</sup> Meliah Tuty, *Peran Produser Sebagai Gatekeeper Dalam Program News Screen di IDX Channel*.

<sup>56</sup> Nanang Krisdinanto, 'Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media', *Komunikatif*, vol. 3, no. 1 (2014), pp. 1–18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuan dalam mempublikasikan berita. Setiap surat kabar atau majalah selalu membatasi peristiwa apa saja yang perlu diberitakan. Secara umum, kejadian yang dianggap mempunyai nilai berita atau layak berita adalah yang mengandung unsur berita yang juga sebagai konsep operasionalnya :

1. *Significance* (penting), *riau.antaranews.com* menulis kejadian/berita yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca seperti berita mengenai wabah penyakit dan kenaikan harga BBM.
2. *Magnitude* (besar), *gatekeeper riou.antaranews.com* mengangkat kejadian yang menyangkut angka – angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik untuk pembaca.
3. *Timeliness* (waktu), *gatekeeper ANTARA Riau* memperhatikan tenggat waktu kejadian yang akan diberitakan karena waktu sangat mempengaruhi aktualitas sebuah berita, untuk itu diperlukan kecepatan dalam menulis dan merilis berita.
4. *Proximity* (kedekatan), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. *Gatekeeper ANTARA Riau* menyiarkan berita yang mempunyai unsur kedekatan bagi pembaca baik secara geografis maupun emosional. Kedekatan geografis menunjuk pada kejadian peristiwa yang dekat dengan tempat tinggal pembaca.
5. *Prominence* (tenar), *ANTARA Riau* menerbitkan berita yang menyangkut hal – hal terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda, atau tempat. Suatu peristiwa yang menyangkut orang terkenal atau sesuatu yang dikenal masyarakat merupakan berita penting untuk diketahui oleh pembaca.

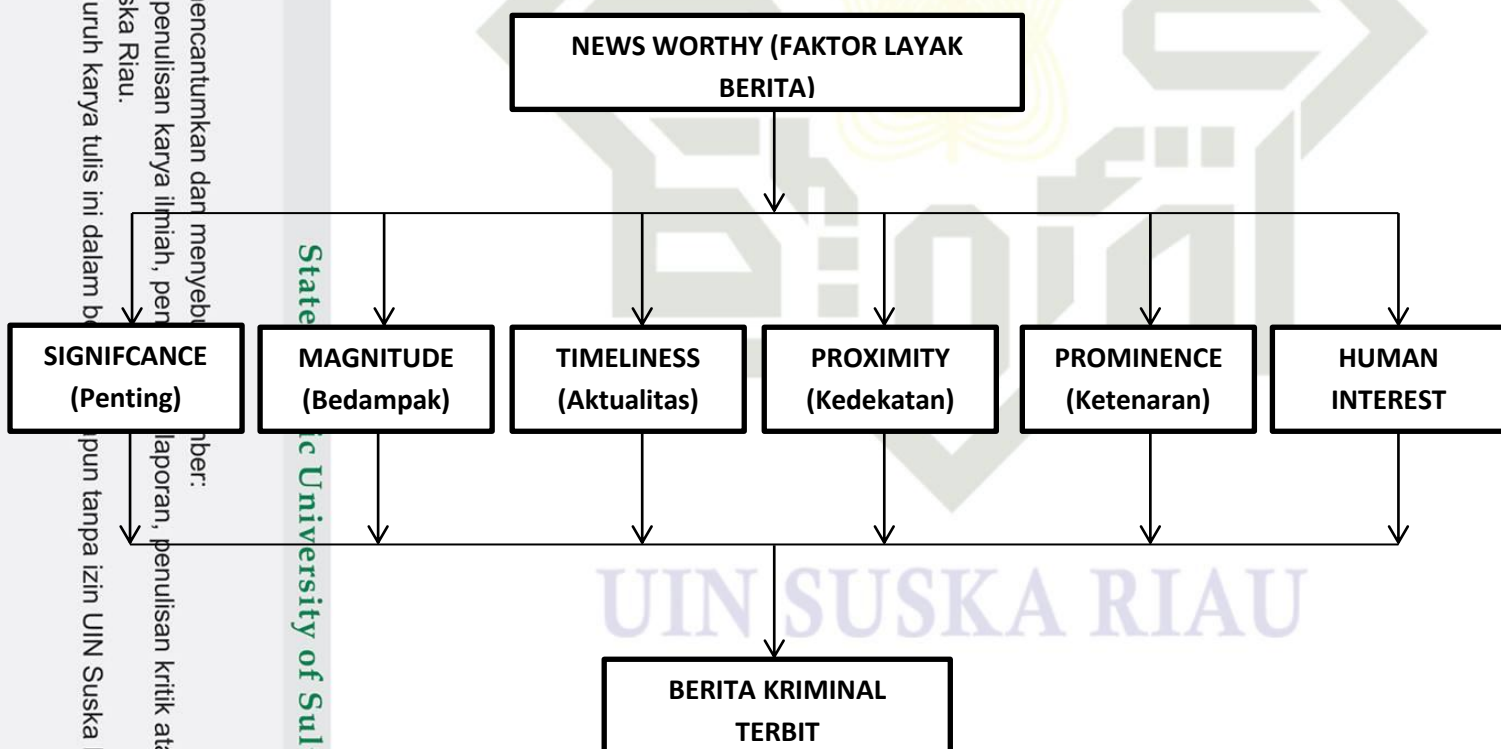
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Human Interest* (manusiawi), yaitu kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, misalnya kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa.<sup>57</sup> ANTARA Riau menulis cerita mengenai sosok yang menginspirasi orang banyak. Dalam hal ini, ANTARA Riau biasa menggunakan kalimat puitis untuk menambah sentuhan kemanusiaan dalam tulisan tersebut.

### 2.4 Kerangka Pikir

Untuk menunjukan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat sebuah kerangka pemikiran yang ditunjukkan dalam sebuah bagan kerangka pikiran sebagai berikut :



gambar 1. Kerangka pikir

<sup>57</sup> Ashadi Siregar. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media* (Yogyakarta: Kanisius, 1998) hal. 27-28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Disini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksi oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subjek penelitian.<sup>58</sup>

Rancangan penelitian kualitatif deskriptif bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati kedua pihak, yakni penelitian dan subyek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menjabarkan suatu temuan di lapangan.<sup>59</sup>

Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>60</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKBN ANTARA RIAU Jalan Sumatera no. 4 Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

<sup>58</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 389

<sup>59</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6

<sup>60</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 56-57

### 3.3 Sumber Data

Pada dasarnya riset (penelitian) adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan ini adalah wujud kebenaran yang dicari. Dalam data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata.<sup>61</sup>

Di dalam melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara atau observasi.<sup>62</sup>

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Selain melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu periset bila data primer terbatas atau sulit diperoleh.<sup>63</sup>

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) hal. 35

<sup>62</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm. 41.

<sup>63</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 8

diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antar peneliti dan narasumber/informan untuk menggali informasi terkait hal yang diteliti. Narasumber yang diwawancarai diasumsikan sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan terhadap objek yang diteliti. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan takberstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.<sup>64</sup>

Pengambilan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposif Sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Ada 2 informan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini yakni Riski Maruto selaku Kepala Biro dan Frislidia selaku wartawan.<sup>65</sup>

### 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>66</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk

<sup>64</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 110.

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

<sup>66</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 110.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>67</sup> Dokumentasi dalam hal ini diantaranya foto wawancara dengan pihak narasumber yang dibutuhkan demi kelengkapan data.

### 3.5 Validasi Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di *cross check* dengan dokumen yang ada. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.<sup>68</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti merasa teknik ini tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh mengenai Analisis Faktor Layak Berita Kriminal pada Portal Online Antara.com, dicek kembali dengan menggunakan observasi. Sehingga, apabila hasil dari kedua teknik berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau semuanya benar.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat,

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

<sup>68</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 72.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>69</sup>

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:<sup>70</sup>

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan.

<sup>69</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

<sup>70</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Media ANTARA Riau

Perum LKBN ANTARA Riau adalah satu dari 34 biro ANTARA yang ada di Indonesia. Kantor berita ANTARA pertama diinisiasikan oleh seorang wartawan muda, Albert Manoempak Sipahoetar dan seorang mahasiswa Ilmu Hukum/RH, Raden Mas Soemanang Soeriwinoto (Ketua PWI pertama, 1946) pada 13 Desember 1937.

Sebagai Direktur pertama pada waktu itu adalah Mr. Soemanang, direktur sekaligus merangkap redaktur adalah Adam Malik (seorang wartawan muda dan saat itu berusia 17 tahun), administrasi dijabat oleh Pandoe Kartawigoena dibantu A.M. Sipahutar. Saat itu Kantor Berita Antara terletak di Buiten Tigerstraat 30 (sekarang Jalan Pinangsia 70 Jakarta Kota).

Pada tahun 1941, jabatan Direktur oleh Mr. Soemanang diserahkan kepada Sougondo Djojopuspito (mantan mahasiswa RH usia 36 yang bekerja di Biro Statistik), sedangkan jabatan Redaktur tetap pada Adam Malik yang merangkap sebagai Wakil Direktur. Kemudian pada tahun 1942 Kantor Berita Antara pindah ke Noord Postweg 53 Paser Baroe (sekarang Jalan Pos Utara No.53 Pasar Baru) bersama dengan Kantor Berita Domei.

Awal mula berdiri ANTARA didasari karena mereka merasa tidak puas terhadap pemberitaan tentang peristiwa-peristiwa di Hindia Belanda terutama mengenai kehidupan sosial politik masyarakat Indonesia yang disiarkan Aneta (*Algemeen Nieuws-en Telegraaf-Agentschap*). Kantor Berita Belanda itu menyebarkan hasil liputannya bukan saja di Hindia Belanda melainkan juga di Eropa. Kalangan pergerakan kebangsaan Indonesia, baik yang berada di Hindia Belanda maupun di Eropa menganggap berita di Aneta berat sebelah. Aneta bahkan sering sama sekali tidak memberitakan peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak awal pendudukan Jepang, ANTARA menempati bagian bawah gedung Aneta di Pasar Baru, Jakarta Pusat, sebuah gedung bertingkat yang ditinggalkan bersamaan dengan menyingkirnya Belanda dari Indonesia. Tingkat atas ditempati oleh Kantor Berita Jepang, Domei. Gedung ini terletak di Jalan Pos Utara Nomor 53 yang kini dikenal dengan nama Jalan Antara. Jepang mula-mula memperbolehkan ANTARA melanjutkan kegiatannya dengan menggunakan namanya sendiri. Namun, sejak 29 Mei 1942, Antara harus mengganti namanya menjadi Yashima yang berarti semesta.

Ketika pemerintah pusat Republik Indonesia yang baru beberapa bulan merdeka hijrah ke Ibu Kota Revolusi Yogyakarta pada 4 Januari 1946, pimpinan ANTARA juga memutuskan untuk mengungsikan kantor pusatnya ke Yogyakarta. ANTARA di Jakarta tetap dipertahankan tetapi hanya sebagai kantor cabang.

ANTARA cabang Jakarta pernah memindahkan kantornya ke Gedung Proklamasi di Jalan Pegangsaan Timur No.56 ketika terjadi Aksi Militer Belanda I pada 21 Juli 1947. Hal itu dikarenakan kantor di Jalan Pos No.57 disegel oleh Belanda, sedangkan gedung di nomor 53 sudah ditempati oleh kantor berita Aneta yang melakukan lagi kegiatannya di Indonesia sejak Belanda kembali bersama tentara sekutu pada akhir Perang Dunia II.<sup>71</sup>

Pada saat terjadi Aksi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948 banyak staf ANTARA di berbagai kota ikut bergerilya atau mempertahankan kelangsungan hidup dengan cara masing-masing. Para wartawan ANTARA di Bandung, Sjarief Soelaiman dan Dajat Hardjikusumah mendirikan kantoe berita lokal *Pewartana Nasional* (Pena) untuk menampung pemberitaan dari kalangan republiken. Sedangkan staf ANTARA Solo menerbitkan buletin *Antara Dharurat Mobil* di daerah gerilya sebagai konsumsi para gerilyawan dan untuk mengimbangi pemberitaan yang merugikan kedudukan Republik Indonesia.

Kadaan ini berlangsung sampai saat Belanda menarik kembali pasukannya dari Yogyakarta tujuh bulan kemudian, Juli 1949, dan ANTARA pusat dipulihkan

<sup>71</sup> "Sarah Singkat : ANTARA," accessed Oct 15, 2020, <https://riau.antaranews.com/about-us>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

di Jakarta pada bulan berikutnya. Tahun 1962, ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) yang berada langsung dibawah pimpinan Presiden Republik Indonesia. LKBN Antara merupakan kantor berita terbesar di Indonesia yang sifatnya semi pemerintah walaupun ketika pertama kali didirikan oleh para wartawan nasionalis pada masa penjajahan Belanda sebelum Perang Dunia II sepenuhnya merupakan usaha swasta.

Dulu sebelumnya ANTARA melakukan pengiriman berita dengan menggunakan pemancar dan buletin cetak, pada tahun 1976 diganti dengan menggunakan sistem teletex dan kemudian menggunakan sistem komputerisasi. Mulai akhir tahun 90an pengiriman berita kepada 300 pelanggan menggunakan satelit/VSAT dan sejak 2001 berita ANTARA dapat diakses melalui internet.

Untuk akses luar negeri, sejak tahun 2007 LKBN ANTARA mempunyai kantor biro di Kuala Lumpur, Tokyo, Beijing, London, Canberra, dan New York. Karena alasan beban operasional tinggi, jumlahnya menciut dibanding sebelum 2007 yang pernah memiliki 14 kantor perwakilan di luar negeri.

Agar dapat memanfaatkan berbagai peluang bisnis dan untuk menghadapi tantangan konvergensi media sekaligus dapat mengemban tugas pencerdasan bangsa, maka dibawah kepemimpinan H. Susilo Bambang Yudhoyono mengubah status LKBN ANTARA menjadi Perusahaan Umum (Peum) pada 18 Juli 2007 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007.

Supaya menjadi perusahaan yang sehat, LKBN ANTARA mulai menyusun Neraca Pembuka yang diselesaikan selama dua tahun setelah terbitnya SK Menteri Keuangan pada akhir September 2009. Sejak terbitnya Neraca Pembuka tersebut, kinerja keuangan LKBN ANTARA dapat dimonitor oleh para pemegang saham. Diharapkan dengan berbadan hukum Perum, LKBN ANTARA dapat mengembangkan berbagai lini bisnis berbasis konten, komunikasi, pengelolaan data dan pendidikan media. Sebagian berita untuk pasar media diformat untuk publik melalui portal publik [riau.antaranews.com](http://riau.antaranews.com).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kerjasama internasionalnya pun kian meluas. ANTARA bekerjasama dengan Reuters, Bloomberg, SFP dan Xinhua dalam skema komersial. ANTARA juga mengadakan kerjasama dengan Bernama (Malaysia) dan *Thai News Agency* (THA) melalui jaringan AMEX (ASEAN New Exchange). Kerjasama regional dilakukan melalui *Organization of Asia Pasific News Agencies* (OANA), *International Islamic News Agency* (IINA) di Jeddah, dan *Non Aligned News Agency Pool* (NANAP).

Tahun 2007-20010 ANTARA dipercaya sebagai Presiden OANA. Selain itu, ANTARA juga mengadakan pertukaran berita secara bilateral dengan Xinhua (China), IRNA dan MNA (Iran), MENA (Mesir), Yonhap (Korea Selatan), TAP (Tunisia), Anadolu (Turki), WAN (Uni Emirat Arab), VNA (Vietnam), Azertac (Ajerbaizan), BTI (Bulgaria), EFE (Spanyol), CNA (Taiwan), dan negara lainnya.<sup>72</sup>

## 4.2 Visi & Misi ANTARA Riau

### Visi:

Menjadikan kantor berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan, yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik dan berstandar internasional.

### Misi:

1. Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.
2. Menjalankan peran media sebagai jembatan antara negara dan masyarakatnya, dan berperan sebagai duta informasi bangsa.
3. Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi *stakeholders*.
4. Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia.

<sup>72</sup> "Siaran Singkat : ANTARA"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru yang berbasis pengetahuan.<sup>73</sup>

#### 4.3. Struktur Perum LKBN ANTARA Biro Riau

Dewan Redaksi	Nama
Ketua	Widodo Muktiyo
Anggota	Widiarsi Agustina
Anggota indenpenden	Mayong Suryo Laksono Monang Sinaga

Jajaran Redaksi	Nama
Pemimpin Umum	Meidyatama Suryodiningrat
Direktur komersial	Akhmad Munir
Direktur komersial dan pengembangan	Hempi N Prajudi
Direktur keuangan, MSDM, dan Umum	Nina Kurnia Dewi
Kepala Biro/Penanggung Jawab	Riski Maruto
Redaktur	Febrianto Budi Anggoro
Dewan Redaksi	Riski Maruto Febrianto Budi Anggoro
Redaktur Pelaksana	Sapto Heru Purnomojoyo Saptono Teguh Priyanto

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>73</sup> "Sarah Singkat : ANTARA" <https://riau.antaranews.com/about-us>

<b>Nama Wartawan</b>	<b>Lokasi penugasan</b>
Febrianto Budi Anggoro	Pekanbaru
Frislidia	Pekanbaru
Bayu Agustari Ahda	Pekanbaru
Anggi Romadhoni	Pekanbaru
Vera Lusiana	Pekanbaru
Diana Syafni	Pekanbaru
Asripilyadi	Indragiri Hulu dan Kuantan singingi
Netty Mindrayani	Kampar
Abdul Razak	Dumai
Adriah	Indragiri Hilir
Dedi Dahmudi	Rokan Hilir
Nella Marni	Siak
Bayu Agustara Adha	Siak
Alfisnardo	Bengkalis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor layak berita merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi tulisan berita agar dapat disiarkan. Syarat ini berupa unsur yang merangkup *significance* (penting), *magnitude* (besar), *proximity* (kedekatan), *timeliness* (waktu), *prominence* (tenar) dan *human interest* (kemanusiaan). Dan dapat disimpulkan bahwa apabila suatu berita tidak mengandung salah satu unsur maka berita tersebut tidak layak disiarkan karena tidak memiliki nilai berita atau *news value*. Ini menjadi tugas para redaktur dan wartawan untuk memastikan berita tersebut layak terbit.

ANTARA Riau dalam penerapannya berpedoman kepada UU PERS dan Kode Etik Jurnalistik guna menghindari kesalahan – kesalahan penulisan yang dapat menyebabkan delik PERS dan masalah lainnya. ANTARA Riau tidak mematokkan berapa unsur yang harus ada dalam satu berita, yang jelas setiap berita yang dimuat telah memenuhi sekurang – kurangnya satu dari keenam unsur. ANTARA juga tidak memberi batasan jumlah unsur di dalam sebuah berita, bisa saja dalam satu berita mengandung enam unsur sekaligus.

Yang menjadi prioritas ANTARA adalah kepentingan masyarakat yang harus segera diinformasikan. Dalam mengemban tanggung jawab ini ANTARA berusaha menjadi yang terdepan dalam meliput dan menyiarkan berita. Agar tugas peliputan dan pemberitaan bersifat menyeluruh, ANTARA mengirim pasukan wartawan diberbagai wilayah Riau sehingga apabila sesuatu terjadi maka ANTARA bisa segera menyiarkan. Beberapa wartawam ditugaskan di pengadilan dan kantor polisi setempat guna mempercepat proses informasi dan memastikan informasi didapatkan dari tangan pertama sehingga berita memenuhi karakteristik faktual dan benar – benar terjadi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 6.2 Saran

Untuk memberikan perbaikan dimasa yang akan datang, dengan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama

ANTARA Riau sudah menerapkan nilai berita dalam setiap berita yang disiarkan, namun penulis menyarankan agar kecepatan berita atau *immediacy* atau *timeliness* lebih diperhatikan, karena ANTARA masih jauh tertinggal di antara media – media lainnya dalam kecepatan penyiaran.

Agar proses penerbitan berita tidak memakan waktu lama, hendaknya para wartawan sudah menulis berita sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan berpedoman pada UU PERS sehingga editor/redaktur tidak memerlukan waktu lama dalam proses penyuntingan.

3. Sebaiknya dalam menyajikan berita, ANTARA mempertahankan unsur nilai berita sehingga minat baca dan jumlah pembaca portal online ANTARA Riau semakin hari semakin bertambah karena berita yang disiarkan memenuhi kebutuhan informasi bagi khalayak. Sehingga karena nya mereka merasa tidak perlu menggali informasi lebih dari sekali karena penyajian berita ANTARA sudah menjawab semua pertanyaan yang timbul di benak mereka. Serta pemilihan kriteria dan tulisan judul berita yang menarik akan lebih memberi peluang besar guna menarik minat khalayak untuk membaca.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Achmina, Leli. *Kamus Istilah Pertelevisionan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2011.
- Adrianus, Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2010.
- HM, Zaenudin. *The Journalist*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2002.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2006.
- Moeliono, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Putra, R Masri Sareb. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009
- Sumadira, Haris. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2006.
- Syamsul M Romli, Asep. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Batic Press. 2002.

### JURNAL

- Afridah "Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di Lampung" *Jurnal Kriminologi Indonesia* Vol. 10 No. 1, 2014.
- Anwar Riksono Dian Nugroho "Ketidakadilan dalam Informasi Kriminal (Wacana Pembandingan Aktor Berita Kriminal di Headline Surat Kabar Koran Merapi)" *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 5 No. 1, 2018.
- A Yoseph Wihartono "Bentuk Reciprocity Dalam Produksi Berita Kriminal (Kajian Kriminologi Budaya Terhadap Redaksi Pos Kota)" *Jurnal Kriminologi Indonesia* Vol. 13 No.
- Christian Jimmy Julianto "Interaksi Redaktur dengan Wartawan Rubrik Komunikasi Bisnis dalam Newsroom Malang Post" *Jurnal Skripsi*, hal. 4, 2016.
- Darajat Wibawa "Meraih Profesionalisme Wartawan" Vol. XXVIII, No. 1 (Juni, 2012)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Farid Rusdi "Kepemilikan Media dan Urgensi Jurnalisme Damai" *Jurnal Komunikasi*. 2014.  
 Fitri Meliya Sari "Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia" *Jurnal Interaksi* Vol. 3 No. 2, 2014.  
 Harmin Hatta "Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Wartawan Terhadap Kode Etik Jurnalistik (Wartawan Kota Makassar)" *Jurnalisa* Vol. 4 No. 2, 2018.  
 Harry Fajar Maulana. Teori Gatekeeping. *Ilmu komunikasi* (November 2016)  
 Istiqomah "Peran Gatekeeper dalam Jurnalisme Radio Merdeka FM dn Suara Surabaya" *Jurnal Komunikasi* Vol. 4 No. 1  
 Mittha Mayestika, Yuweni Puji Saputri "Analisis Isi Sensasionalisme Berita Kriminal (Studi Kasus Program INEWS dan Kompas Sulsel)" *Jurnal Ilmiah Pranata Edu* Vol. 1 No. 1. 2019.  
 Moch Umar Syarifuddin, Arif Darmawan, Tri Yulianti "Analisis Faktor Layak Berita Pada Surat Kabar JAWAPOS" 2017  
 Nanang Krisdianto, "Anamoli dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).  
 Nora Meilinda Hardi "Tingkat Kepatutan Berbahasa Jurnalistik pada Jurnalisme Online di Situs DetikBandung.com" *Jurnal Ilmiah Komunikasi* Vol. 4 No. 2, 2015.  
 Nurhanifah. Analisis Gatekeeping pada Media Massa. *Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. UIN Sumatera Utara. 2016  
 Septiana Yandri "Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita [www.GoRiau.com](http://www.GoRiau.com)" *Jurnal Online Mahasiswa FISIP* Vol. 5 No 1, 2018  
 Tuty Mutiah "Peran Produser Sebagai Gatekeeper Dalam Program News Screen di IDX Chanel" *Jurnal Komunikasi* Volume 9 No. 1, 2018.  
 Veni Atisa. Analisa Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pembuatan Berita Kriminal di Harian Umum Sriwijaya Post. *Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Palembang*, 2014  
 William Wijaya Thomas "Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik dalam Berita Kampanye Pemilihan Umum Calon Kepala Daerah Jawa Timur Periode 2014-2019 di TVRI Jawa Timur" *Jurnal E-Komunikasi* Vol. 3 No. 1, 2015.  
 Yan Berlian. Analisis Faktor Layak Berita pada Portal Berita Antara Bengkulu. *Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. Universitas Bengkulu. 2014.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Amerita, lahir pada tanggal 29 Mei 1998. Anak ketiga dari pasangan Bapak Syahril dan Ibu Ely Suriany. Tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 035 Tampan, Pekanbaru. Tahun 2013 penulis lulus dari SMPN 34 Pekanbaru dan tahun 2016

penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA YLPI Pekanbaru. Tahun 2016 itu pula penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Komunikasi.

Tahun 2019, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Taluk Kuantan, dan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh semasa dibangku kuliah, penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PKL) di kantor berita ANTARA biro Riau.

Penulis melakukan penelitian di media tempat yang sama, ANTARA Riau dengan judul “Analisis Faktor Layak Berita Kriminal pada Portal Online Riau.antaranews.com” dibawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau pada tanggal 27 Juli 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3.39 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKoM).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.